

## Market Review & Outlook

- IHSG Turun 1.96%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,585—5,680).

## Today's Info

- DILD Beli Lahan Rp 1.27 Triliun
- ULTJ Bagi Dividen Rp 10 per Saham
- TDPM Terbitkan MTN Rp 250 Miliar
- KMTR Bagi Dividen Rp 17.27 per Saham
- PGAS Kaji Proyek Bersama Pertamina
- WSBP Bukukan Nilai Kontrak Baru Rp 2.97 Triliun

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
BBRI	B o W	2,910-2,960	2,670
ADRO	B o W	1,770-1,790	1,620
PGAS	B o W	1,790	1,580
TINS	B o W	845-865	750
TLKM	B o W	3,780-3,830	3,610/3,5

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	25.67	3,684

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
CNKO	11 Jul	AGM
PLIN	17 Jul	AGM
ROTI	17 Jul	EGM
SRAJ	17 Jul	EGM

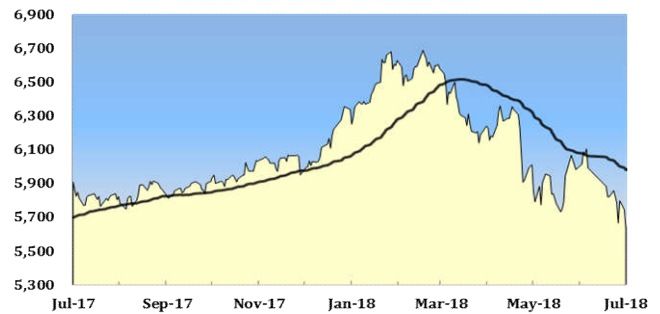
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BBYB	Div	1.11	04 Jul
INKP	Div	100	04 Jul
TKIM	Div	30	04 Jul

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
MINA	1 : 5	04 Jul

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Transcoal Pacific	
IDR (Offer)	138
Shares	1,000,000,000
Offer	29 June—02 July 2018
Listing	06 July 2018

IHSG Juli 2017 - Juli 2018



## JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,075	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,192	5,585	5,680
Frequency (Times)	390,814	5,550	5,715
Market Cap (Trillion IDR)	6,326	5,520	5,750
Foreign Net (Billion IDR)	(538.34)		

## GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,633.94	-112.83	-1.96%
Nikkei	21,785.54	-26.39	-0.12%
Hangseng	28,545.57	-409.54	-1.41%
FTSE 100	7,593.29	45.44	0.60%
Xetra Dax	12,349.14	110.97	0.91%
Dow Jones	24,174.82	-132.36	-0.54%
Nasdaq	7,502.67	-65.01	-0.86%
S&P 500	2,713.22	-13.49	-0.49%

## KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	77.76	0.5	0.60%
Oil Price (WTI) USD/barel	74.14	0.2	0.27%
Gold Price USD/Ounce	1246.64	-2.5	-0.20%
Nickel-LME (US\$/ton)	14353.50	-111.0	-0.77%
Tin-LME (US\$/ton)	19731.00	-94.0	-0.47%
CPO Malaysia (RM/ton)	2287.00	-16.0	-0.69%
Coal EUR (US\$/ton)	98.75	2.5	2.54%
Coal NWC (US\$/ton)	112.25	0.5	0.40%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14380.00	-4.0	-0.03%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,835.4	-1.73%	2.40%
Medali Syariah	1,668.1	-0.29%	-1.52%
MA Mantap	1,513.1	-3.06%	-0.95%
MD Asset Mantap Plus	1,479.2	-2.90%	1.59%
MD ORI Dua	1,900.3	-6.31%	4.98%
MD Pendapatan Tetap	1,085.7	-5.80%	0.86%
MD Rido Tiga	2,113.2	-2.50%	-2.65%
MD Stabil	1,143.2	-4.12%	-0.05%
ORI	1,718.5	-8.62%	-3.48%
MA Greater Infrastructure	1,135.1	-6.88%	-9.96%
MA Maxima	882.4	-6.60%	-3.43%
MA Madania Syariah	968.6	-3.53%	-4.67%
MA Strategic TR	1,050.5	2.11%	2.74%
MD Kombinasi	776.9	-5.15%	-3.04%
MA Multicash	1,416.5	0.45%	5.54%
MD Kas	1,490.7	0.54%	6.04%

## Market Review & Outlook

**IHSG Turun 1.96%.** IHSG ditutup melemah 1.96% dibandingkan hari sebelumnya ke level 5,633,94. Seluruh sembilan indeks sektoral IHSG berakhir di zona merah, dipimpin sektor industri dasar (-3.89%), aneka industri (-3.06%), dan infrastruktur (-2.59%). Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 538.34 Miliar. IHSG ditutup melemah seiring dengan rilis data inflasi Juni (3.12% yoy) yang mencatatkan penurunan dibandingkan bulan sebelumnya (3.23%) yang mengindikasikan masih lambatnya pertumbuhan konsumsi masyarakat. Selain itu juga, pasar juga masih menantikan penyesuaian pasca kenaikan suku bunga acuan minggu lalu terutama bagi sektor perbankan dan properti.

Di Amerika Serikat, indeks Dow Jones Industrial Average (-0.54%), indeks S&P 500 (-0.49%), dan indeks Nasdaq Composite (-0.86%) ditutup melemah. Pergerakan tiga indeks saham utama Wall Street terbebani pelemahan saham Apple dan Facebook, dalam sesi perdagangan yang berakhir lebih awal menjelang libur Hari Kemerdekaan AS (Fourth of July). Selain itu, tensi perang dagang terus memburuk, dengan Presiden Donald Trump pada Senin (2/7) membuat ancaman terselubung terhadap Organisasi Perdagangan Dunia (WTO). Isu terkait perang dagang masih akan menjadi sentimen utama bursa global.

**IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,585—5,680).** IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,633. Indeks tampak belum mampu untuk bertahan di atas support level 5,680, di mana berpotensi melanjutkan pelemahannya menuju level berikutnya di 5,585. Akan tetapi stochastic yang mulai bergerak meninggalkan wilayah oversold berpeluang menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

## Macroeconomic Indicator Calendar (25 — 29 Juni 2018)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
02	Tingkat Inflasi (MoM)	Jun-18	0,59%	0,21%	0,44%
02	Tingkat Inflasi (YoY)	Jun-18	3,12%	3,23%	3,30%
02	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Jun-18	2,72%	2,75%	2,72%
04	M2 Money Supply	May-18	-	7,4%	-

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
02	Tingkat Pengangguran	<i>Euro Area</i>	May-18	8,4%	8,4%	8,5%
02	ISM Manufacturing PMI	AS	Jun-18	60,2	58,7	57,0
03	Factory Orders (MoM)	AS	May-18	0,4%	-0,4%	-0,2%
04	Markit Composite PMI Final	<i>Euro Area</i>	Jun-18	-	54,1	54,8
04	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, June 29 - 2018</i>	-	-9,89 juta barel	-2,0 juta barel
05	ADP Employment Change	AS	Jun-18	-	178 ribu	190 ribu
05	ISM Non-Manufacturing PMI	AS	Jun-18	-	58,6	56,0
05	Initial Jobless Claims	AS	<i>Week Ended, June 30-2018</i>	-	227 ribu	225 ribu
05	Continuing Jobless Claims	AS	<i>Week Ended, June 23- 2018</i>	-	1705 ribu	1707 ribu
06	Neraca Perdagangan	AS	May-18	-	USD -46,2 miliar	USD -45,5 miliar
06	Non-Farm Payrolls	AS	Jun-18	-	223 ribu	178 ribu
06	Tingkat Pengangguran	AS	Jun-18	-	3,8%	3,8%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Ekspansi Manufaktur Indonesia Melambat.** Berdasarkan data PMI yang dirilis oleh Nikkei maupun PMI, diindikasikan ekspansi manufaktur Indonesia melambat, dengan angka PMI bulan Juni 2018 hanya sebesar 50,3, lebih rendah dari sebelumnya yang berada pada level 51,7. Angka ini merupakan angka terendah sejak 5 bulan terakhir. Turunnya PMI ini dapat menjadi indikasi adanya perlambatan pembelian barang investasi maupun konsumsi di Indonesia. Ekonom IHS Markit, Aashna Dodhia, mengungkapkan bahwa perlambatan ini ke depannya dapat terus terjadi karena kenaikan tingkat suku bunga BI secara tidak langsung menghambat konsumsi. *(sumber: Kontan)*
- Pemerintah Akan Perketat Seleksi Terhadap Kebutuhan Impor Proyek Pemerintah.** Berkaitan dengan depresiasi Rupiah yang terus terjadi sejak awal April, pemerintah mencoba melakukan berbagai kebijakan intervensi terkait dengan Neraca Pembayaran Indonesia. Menurut Menteri Keuangan, Sri Mulyani, pemerintah ke depannya berencana akan lebih selektif terhadap kebutuhan impor proyek pemerintah. Hal ini bertujuan untuk mengurangi defisit Neraca Pembayaran Indonesia. Lebih lanjut, menurutnya, Kementerian Keuangan bersama dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan akan berkoordinasi untuk memperkecil defisit Neraca Pembayaran Indonesia. *(sumber: Kontan)*

### GLOBAL

- ECB Yakin Adanya Pemulihan Inflasi Meskipun Stimulus Dihentikan.** Ekonom ECB, Peter Praet, menyatakan bahwa meskipun pada akhir 2018 program stimulus ECB dihentikan, pemulihan inflasi Eropa akan terus berjalan. Menurut nya, hal ini didasarkan pada fundamental ekonomi Eropa yang kuat dan juga ekspektasi inflasi jangka panjang yang hingga saat ini masih sesuai dengan target. Pada bulan Juni 2018, inflasi wilayah Eropa sebesar 2%, masih di atas target ECB untuk tahun ini sebesar 1,7%. *(sumber: Reuters)*

#### Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

#### Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.8	0.4	33.37
EMBIG	449.8	0.4	-18.13
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,347,810.0	(296,970.0)	2,941,030.00

#### Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	92.587	0.00%	2.3%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

## Today's Info

### DILD Beli Lahan Rp 1.27 Triliun

- PT Intiland Development Tbk. (DILD) melakukan pembelian lahan senilai Rp1,27 triliun dari pihak terafiliasi dengan total luasan tanah mencapai 250 hektare. Transaksi dilakukan oleh dua entitas anak DILD, yakni PT Perkasalestari Utama dan PT Intiland Grande. Sementara itu, pihak penjual yakni PT Grand Interwisata (GI) dan PT Stralight Nusa Property (SNP).
- GI dan SNP merupakan perusahaan yang dimiliki oleh Hendro S Gondokusumo selaku direktur utama dan CEO DILD, serta Utama Gondokusumo selaku wakil direktur utama DILD.
- Tanah seluas 250 hektare tersebut terbagi dalam 4 bidang, yakni tanah Sepatan di Tangerang dengan luas 2,46 juta meter persegi (m<sup>2</sup>) atau 247 hektare (ha), tanah Darmo Harapan di Surabaya seluas 17.860 m<sup>2</sup>, tanah Taman Perkantoran Graha Famili di Surabaya 7.473 m<sup>2</sup>, dan tanah Taman Semanan Indah di Jakarta 3.962 m<sup>2</sup>. Transaksi tersebut telah dilakukan pada 29 Juni 2018 pekan lalu.
- Perseroan masih memiliki cadangan lahan seluas 2.050,6 hektare yang cukup untuk masa pengembangan 20 tahun ke depan. Seluas 1.640,2 ha di Jakarta dan 410,4 ha di Surabaya. Belum ada kepentingan mendesak untuk menambah cadangan lahan, selain untuk pembulatan di lokasi-lokasi tertentu. (Sumber:bisnis.com)

### ULTJ Bagi Dividen Rp 10 per Saham

- PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) segera membagikan dividen tunai dari laba tahun buku 2017 kepada para pemegang sahamnya. Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Jumat (29/6) lalu, menentukan ULTJ bakal mengucurkan laba bersihnya senilai Rp 115,5 miliar sebagai dividen tunai.
- Dalam pengumuman Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Senin (2/7), tanggal terakhir perdagangan saham dengan hak dividen alias cum dividen saham ULTJ di pasar reguler dan negosiasi pada 6 Juli 2018. Sementara, cum dividen di pasar tunai pada 11 Juli 2018.
- Pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen tunai atau recording date juga akan dilakukan pada 11 Juli 2018. Selanjutnya, pemegang saham akan menerima pembayaran dividen tunai pada 1 Agustus 2018.
- Tahun ini, ULTJ menetapkan jumlah dividen sebesar Rp 10 per saham. Sepanjang tahun 2017, ULTJ membukukan laba bersih sebesar Rp 703,15 miliar atau tumbuh tipis 0,11% dari laba tahun sebelumnya sebesar Rp 702,36 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

### TDPM Terbitkan MTN Rp 250 Miliar

- PT Tridomain Performance Materials Tbk (TDPM)menerbitkan surat utang jangka menengah alias medium term notes (MTN) senilai Rp 250 miliar.
- Berdasarkan rilis Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI), Selasa (3/7) pendistribusian secara elektronik instrumen bertajuk MTN III Tridomain Performance Materials Tahun 2018 ini dilakukan pada Rabu (4/7).
- Surat utang ini akan jatuh tempo pada 4 Juli 2021. Tingkat bunga yang ditawarkan adalah fixed. Pembayaran bunga dilakukan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama pada 4 Oktober 2018. Tak dijelaskan penggunaan dana hasil penerbitan MTN ini. (Sumber:kontan.co.id)

## Today's Info

### KMTR Bagi Dividen Rp 17.27 per Saham

- PT Kirana Megatara Tbk (KMTR) akan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), disepakati KMTR akan memberikan dividen sebesar Rp 17,27 per saham.
- Mengutip keterbukaan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia, Selasa (3/7), tanggal terakhir perdagangan saham dengan hak dividen alias cum dividen saham KMTR di pasar reguler dan negosiasi jatuh pada 5 Juli 2018.
- Sementara, cum dividen di pasar tunai pada 10 Juli 2018. Bersamaan juga akan dilakukan pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen tunai atau recording date. Kemudian, pemegang saham akan menerima pembayaran dividen tunai pada 18 Juli 2018. Hari ini, harga saham KMTR ditutup di level Rp 350 per saham. (Sumber:kontan.co.id)

### PGAS Kaji Proyek Bersama Pertamina

- PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) tengah mengkaji beberapa proyek yang akan dijalankan bersama Pertamina Gas (Pertagas) ke depan. Apalagi, kini 51% saham Pertagas sudah menjadi milik PGAS lewat langkah akuisisi.
- Manajemen PGAS mengatakan beberapa inisiatif proyek akan dilakukan bersama dengan Pertamina. Di antaranya proyek Jawa Barat dan Jawa Tengah yang belum terhubung jaringan gas. Namun, Perseroan belum bisa mengumumkan skema proyek tersebut lebih jauh. Ditambah lagi, pembiayaan proyek yang tengah berlangsung saat ini, turut menjadi pertimbangan dan antisipasi Perseroan.
- Proyek sambungan pipa gas Jabar ke Jateng tersebut merupakan bagian dari proyek pemerintah. Untuk saat ini, jaringan gas yang sudah ada baru di Jawa Tengah-Jawa Timur, sedangkan Jawa Barat ke Jawa Tengah sekarang masih dalam proses.
- Pasca keputusan akan mengakuisisi 51% saham Pertamina Gas (Pertagas), PGAS juga fokus melakukan efisiensi. Sepanjang 2018 Perseroan akan fokus melakukan efisiensi, termasuk dari sisi belanja modal dan operasional. Sebagai informasi, pengambilalihan Pertamina dilakukan dengan jual beli 2.591.099 lembar saham, setara 51% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor dalam Pertamina. Untuk harga pembelian akuisisi Pertamina adalah, US\$ 1,22 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

### WSBP Bukukan Nilai Kontrak Baru Rp 2.97 Triliun

- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) membukukan nilai kontrak baru sebesar Rp 2,97 triliun hingga Juni 2018. Dengan raihan tersebut, maka total nilai kontrak yang dikelola dari anak usaha PT Waskita Karya Tbk (WSKT) ini mencapai Rp 15,93 triliun.
- Adapun kontrak baru, ini berasal dari sejumlah proyek besar antara lain proyek jalan tol Cibitung-Cilincing, proyek jalan tol Tebing Tinggi-Indrapura, proyek jalan tol Kraksaan-Probolinggo, NCICD (National Capital Integrated Coastal Development), Rukan Golf Island, dan proyek lainnya. Sementara itu, jika dilihat dari segi pendapatan termin, maka perusahaan ini telah mencatatkan sebesar Rp 5,21 triliun.
- WSBP merupakan penyuplai dari produk beton precast dan readymix pada beberapa proyek infrastruktur Pemerintah. Selain itu, WSBP juga mengejar penyelesaian sejumlah proyek lainnya, antara lain jalan tol Jakarta-Cikampek Elevated, jalan tol Batang-Semarang, jalan tol Legundi-Bunder, jalan tol Cimanggis-Cibitung (CCTW) I & II, jalan tol Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi), jalan tol Pajagan-Pemalang Seksi 4, dan proyek jalan tol Solo-Boyolali. (Sumber:kontan.co.id)

**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.